

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Sedangkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Likuiditas (CR), Rasio Solvabilitas (*DER*), Rasio Aktivitas (TATO), dan Kinerja Keuangan (ROI) .

#### **3.2. Jenis Dan Sumber Data**

Jenis penelitian yang dipilih dalam penelitian ini yaitu penelitian kausal komparatif yang menunjukkan tipe penelitian dengan karakteristik mengenai masalah sebab-akibat yang mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian kausal komparatif variabel bebas tidak dapat dikendalikan (diubah) dan sudah terjadi (Kuncoro, 2013).

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif, menurut Sugiyono (2022) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, penelitian ini digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pada penelitian ini data kuantitatif tersebut dianalisis dan selanjutnya diambil kesimpulan mengenai pengaruh Rasio Likuiditas (CR), Rasio Solvabilitas (*DER*), dan Rasio Aktivitas (TATO) terhadap kinerja keuangan (ROI) pada PT.

Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Penelitian ini bersumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari publikasi perusahaan melalui data dari dokumen yang tersimpan. Selain itu, penelitian ini juga memiliki sumber data lain seperti situs resmi perusahaan yang dapat diakses melalui [www.indofood.com/annual-report](http://www.indofood.com/annual-report) serta jurnal terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang digunakan untuk memperoleh data yang digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode pengumpulan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, data tersebut didapatkan dari sumber yang bisa memberikan dukungan penelitian seperti literatur dan dokumentasi (Sugiyono, 2022)

Peneliti mendapat data sekunder dari penelitian terdahulu, artikel, jurnal, buku, dan situs informasi yang berkaitan dengan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui situs resmi perusahaan yaitu: [www.indofood.com/annual-report](http://www.indofood.com/annual-report).

### **3.4. Populasi Dan Sampel**

Menurut sugoyono (2022) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau kemudian ditarik kesimpulannya. Gambaran dari objek penelitian ini yaitu dokumen laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur TBK periode tahun 2019-2023.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh Rasio Likuiditas yang diukur dengan (*Current Ratio*), Rasio Solvabilitas yang diukur dengan (*Debt To Equity Ratio*), dan Rasio Aktivitas yang diukur dengan (*Total Assets Turnover*) terhadap kinerja keuangan yang dinyatakan dalam *Return On Investment* PT. Indofood sukses makmur TBK.

Menurut Sugiyono (2022), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Kuncoro (2013), proses pengambilan sampel adalah suatu rangkaian kegiatan yang berurutan dimana sampel tersebut harus mewakili karakteristik populasi yang diwakilinya. Pada penelitian ini tidak menggunakan teknik pengambilan sampel dikarenakan dalam penelitian ini penulis hanya berfokus pada satu obyek populasi yang digunakan yaitu meneliti bagaimana pengaruh Rasio Likuiditas (CR), Rasio Solvabilitas (DER), dan Rasio Aktivitas (TATO) terhadap kinerja keuangan (ROI) PT. Indofood Sukses Makmur TBK.

### **3.5. Metode Analisis**

Metode analisis data merupakan suatu bentuk pendekatan atau metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam rangka memecahkan masalah maupun pengujian hipotesis yang nantinya dapat mendeskripsikan hasil penelitian untuk menemukan kesimpulan yang mudah dipahami mengenai karakteristik populasi dalam penelitian.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis linier berganda ini digunakan untuk menguji

pengaruh Rasio Likuiditas (CR), Rasio Solvabilitas (DER), dan Rasio Aktivitas (TATO) terhadap kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur TBK.

### 3.5.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Algifari (2013), menyatakan bahwa regresi linier berganda yaitu analisis mengenai hubungan pengaruh dari dua atau lebih variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y). Sehingga dalam penelitian ini penulis menggunakan metode regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari tiga variabel independen yaitu Rasio Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), Rasio Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Rasio Aktivitas yang diukur dengan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan *Return On Investment* (ROI). Berikut persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Kinerja Keuangan (ROI)
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
X1	= Rasio Likuiditas ( <i>Current Ratio</i> )
X2	= Rasio Solvabilitas ( <i>Debt To Equity Ratio</i> )
X3	= Rasio Aktivitas ( <i>Total Assets Turnover</i> )
e	= Standar Error (Error Term)

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh Rasio Likuiditas (CR), Rasio Solvabilitas (DER), dan Rasio Aktivitas (TATO) terhadap kinerja keuangan (ROI) dengan menggunakan input sumber data laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur TBK. Penelitian ini melakukan pengujian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yang dibantu dengan aplikasi *Software Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 29.

### **3.5.2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kelayakan penggunaan model regresi dan kelayakan variabel bebas dengan tujuan untuk mengamati pola nilai residual. Menurut pendapat Gudono (2014), nilai residual perlu diamati karena error ( $e$ ) bisa dianggap sebagai representasi varian ( $Y$ ) yang tidak bisa dijelaskan oleh model dalam penelitian, sehingga apabila ada pelanggaran atas asumsi hal tersebut dapat ditunjukkan dengan pola pergerakan error ( $e$ ). maka dari itu, pengujian asumsi klasik perlu dilakukan terlebih dahulu sebelum pengajuan regresi linier berganda, berikut adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari:

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat) pada persamaan regresi yang dihasilkan, persamaan regresi dikatakan baik apabila memiliki data variabel dependen dan data variabel independen berdistribusi mendekati normal atau tidak normal sama sekali (Sunyoto, 2013). Pengujian normalitas cukup berdasarkan

pada residual model regresi estimasi (Algifari, 2015), maka dalam penelitian ini uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi Rasio Likuiditas (CR), Rasio Solvabilitas (DER), Rasio Aktivitas (TATO) dan kinerja keuangan (ROI) memiliki distribusi normal atau tidak normal sama sekali.

Adapun cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Menurut Kadir (2015) *Kolmogorov-Smirnov* bertujuan untuk menguji signifikansi data hasil penelitian yang berdistribusi normal. Berikut ini kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* yaitu:

1. Jika probabilitas  $> 0,05$   $H_0$  diterima, berarti nilai residual berdistribusi normal.
2. Jika probabilitas  $< 0,06$   $H_0$  ditolak, maka residual berdistribusi tidak normal.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastis bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan. Pola pada grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel independen (ZPRED) dengan variabel residual (SRESID) dapat menggambarkan ada atau tidak adanya heteroskedastisitas didalam suatu model regresi. Analisis model regresi linear berganda pada gambar *scatterplot* dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika pada *scatterplot* titik-titiknya menyebar di bawah maupun di atas titik origin (angka nol) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

2. Jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar, maupun bergelombang, maka terjadi heteroskedastisitas.

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diaplikasikan kedalam analisis regresi berganda yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas (X) dimana bertujuan untuk menguji adanya hubungan korelasi antar variabel bebas (Sunyoto, 2013). Pada model regresi yang baik tidak adanya korelasi yang kuat diantara variabel bebas, sehingga jika terjadi korelasi diantara variabel bebas, kondisi tersebut dapat dikatakan terjadi multikolinearitas. Adapun untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah multikolinearitas dalam model regresi dapat menggunakan besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  dan VIF lebih dari 10, artinya terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan VIF kurang dari 10, artinya tidak terjadi multikolinearitas.

### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah model persamaan regresi baik atau tidak baik, layak atau tidak layak digunakan sebagai prediksi, dimana persamaan regresi yang baik menunjukkan tidak adanya masalah autokorelasi. Menurut Sunyoto (2013), uji *Durbin-Watson* (DW) dapat menjadi ukuran dalam menentukan ada atau tidak adanya masalah autokorelasi. Kriterianya sebagai berikut:

1. Jika angka DW di bawah  $-2$  atau ( $DW < -2$ ), artinya ada autokorelasi positif.
2. Jika angka DW berada diantara  $-2$  dan  $+2$  atau ( $-2 < DW < +2$ ), artinya tidak ada autokorelasi.
3. Jika angka DW di atas  $+2$  atau ( $DW > +2$ ), artinya ada autokorelasi negatif.

### 3.5.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis yang telah diungkapkan, maka dibutuhkan pengujian dalam penelitian hipotesis yang sesuai. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis secara simultan (uji F), secara parsial (uji t), dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

#### a. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui kelayakan suatu model yang digunakan dalam penelitian ini agar bisa digunakan untuk tahap pengujian selanjutnya. uji F digunakan Untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Priyatno, 2016). artinya variabel  $X_1$ , variabel  $X_2$ , dan Variabel  $X_3$  secara bersama-sama diuji apakah ada pengaruh atau tidak terhadap kinerja keuangan. berikut langkah-langkah yang dilakukan untuk uji F yaitu:

##### 1. Menentukan Hipotesis

$H_0: b_1, b_2, b_3 = 0$  Artinya, tidak ada pengaruh antara *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Debt To Equity Ratio* ( $X_2$ ), dan *Total Assets Turnover* ( $X_3$ ) secara bersama-sama (simultan) terhadap *Return On Investment* (Y) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

$H_0: b_1, b_2, b_3 = 0$  Artinya, ada pengaruh antara *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Debt To Equity Ratio* ( $X_2$ ), dan *Total Assets Turnover* ( $X_3$ ) secara bersama-sama (simultan) terhadap *Return On Investment* ( $Y$ ) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

## 2. Menentukan $F_{hitung}$

Nilai  $F_{hitung}$  diolah menggunakan bantuan program SPSS versi 29.

## 3. Menentukan $F_{tabel}$

Tabel distribusi F dicari pada tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$  (uji satu sisi),  $df_1$  (jumlah variabel - 1) dan  $df_2$  (jumlah variabel - 2) ( $n$  adalah jumlah kasus dan  $k$  adalah jumlah variabel independen).

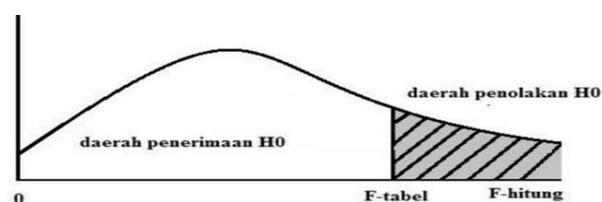
## 4. Kriteria Pengujian

jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

## 5. Membandingkan $F_{hitung}$ dengan $F_{tabel}$

## 6. Gambar



**Gambar 3.1**  
**Uji-F Tingkat Keyakinan 95%**

## 7. Menyimpulkan apakah $H_0$ diterima atau $H_0$ ditolak

## b. Uji Secara Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Priyanto, 2016). Berikut langkah-langkah yang dilakukan untuk uji t.

### 1. Menentukan Hipotesis

#### a. *Current Ratio* ( $X_1$ ) terhadap *Return On Investment* (Y)

$H_0: b_1 = 0$  Artinya, *Current Ratio* ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap *Return On Investment* (Y) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

$H_0: b_1 \neq 0$  Artinya, *Current Ratio* ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap *Return On Investment* (Y) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

#### b. *Debt To Equity Ratio* ( $X_2$ ) terhadap *Return On Investment* (Y)

$H_0: b_2 = 0$  Artinya, *Debt To Equity Ratio* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap *Return On Investment* (Y) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

$H_0: b_2 \neq 0$  Artinya, *Debt To Equity Ratio* ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap *Return On Investment* (Y) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

c. *Total Assets Turnover* ( $X_3$ ) terhadap *Return On Investment* (Y)

$H_0: b_3 = 0$  Artinya, *Total Assets Turnover* ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap *Return On Investment* (Y) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

$H_0: b_3 \neq 0$  Artinya, *Total Assets Turnover* ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap *Return On Investment* (Y) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

2. Menentukan  $t_{hitung}$

Nilai  $t_{hitung}$  diolah menggunakan bantuan program SPSS versi 29.

3. Menentukan  $t_{tabel}$

Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan  $(df) = n - k - 1$  (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen).

4. Kriteria Pengujian

jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

5. membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

6. Gambar



**Gambar 3.2**  
**Interval Keyakinan 95% untuk Uji Dua sisi**

7. Menyimpulkan  $H_0$  diterima atau  $H_0$  ditolak

### **c. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi R<sup>2</sup> bertujuan untuk mengukur penurunan variabilitas variabel dependen (Y) sebagai akibat dari penggunaan variabel independen (X) dalam model regresi (Gudono, 2014). Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat ditunjukkan dari besarnya presentase dari koefisien determinasi R<sup>2</sup> dan besarnya nilai koefisien determinasi R<sup>2</sup> yaitu berkisar antara nilai 0 (nol) sampai dengan 1 (satu) semakin mendekati 0 (nol) menunjukkan pengaruh yang semakin lemah semua variabel bebas terhadap nilai variabel terikat dan sebaliknya semakin mendekati 1 (satu) menunjukkan semakin kuat pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat (Algifari, 2015).

### 3.6. Batasan Operasional Variabel

**Tabel 3.1**  
**Batasan Operasional Variabel**

variabel	Definisi	indikator
<i>Return on investment</i> (ROI)	<i>Return on investment</i> adalah perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aset, semakin tinggi nilai persentase yang dihasilkan rasio ini maka semakin baik perkembangan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimikinya dalam menghasilkan laba.	$ROI = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total aset}}$ <p>(Hery, 2022)</p>
<i>Current Ratio</i> (CR)	<i>Current Ratio</i> (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.	$CR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang lancar}}$ <p>(Hery, 2022)</p>
<i>Debt To Equity Ratio</i> (DER)	<i>Debt To Equity Ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal.	$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}}$ <p>(Hery, 2022)</p>
<i>Total Assets Turnover</i> (TATO)	<i>Total Assets Turnover</i> (TATO) dapat dihitung dengan cara membandingkan besarnya penjualan (tunai atau kredit) dengan total aset pada beberapa periode tertentu. Intrepestasi dari hasil perhitungan <i>Total Assets Turnover</i> (TATO) yaitu apabila perputaran dari total aset rendah artinya perusahaan mempunyai kelebihan total aset yang belum dimanfaat secara maksimal pada beberapa periode tertentu. Sehingga, apabila hasil dari pengukurannya menunjukkan semakin tinggi tingkat perputarannya bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya artinya semakin efisien, sebaliknya jika semakin rendah tingkat perputarannya bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya artinya semakin tidak efisien.	$TATO = \frac{\text{Penjuallan}}{\text{Total aset}}$ <p>(Hery, 2022)</p>